

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bersifat kausalitas. Menurut Amruddin (2022) penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Sedangkan kausalitas adalah jenis penelitian yang disusun untuk meneliti kemungkinan adanya hubungan sebab-akibat antar variabel melalui pengujian hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini akan melihat pengaruh komunikasi, kecerdasan emosional dan budaya organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim.

#### **3.2 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer dan sekunder:

1. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data primer adalah data yang berasal langsung dari objek penelitian atau responden, baik individu maupun kelompok. Data primer diperoleh dari jawaban pengisian kuesioner responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden, yaitu karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim terkait dengan pengaruh komunikasi, kecerdasan emosional dan budaya organisasi terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim
2. Menurut Amruddin (2022) menyatakan bahwa data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain bukan oleh peneliti sendiri dengan kata lain bersumber dari catatan dan dari sumber lainnya yaitu dengan

mengandalkan studi kepustakaan melalui literatur berupa buku, artikel, data dari perusahaan dan jurnal-jurnal penelitian

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah studi lapangan (*field research*). Studi lapangan (*field research*). adalah teknik ini dilakukan dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi pernyataan kuesioner kepada responden, yaitu karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim. Skala pengukuran penelitian ini yang digunakan adalah likert. Jawaban pertanyaan yang diajukan yaitu.

**Tabel 3.1**  
**Skala Pengukuran Likert**

Poin	Keterangan	Kode
1	Sangat tidak setuju	STS
2	Tidak setuju	TS
3	Cukup Setuju	CS
4	Setuju	S
5	Sangat setuju	SS

Sumber: Amruddin (2022)

### 3.4 Populasi Dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Arpan (2023) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek ataupun subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim yang berjumlah 35 karyawan.

**Tabel 3.2**  
**Data karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim**

No	Jabatan	Jumlah
1	Credit Officer	8
2	Marketing Officer	14
3	Collection	7
4	Administration	1
5	Teller	2
6	Customer Service	2
7	Security	1
Total		35

Sumber: Bank Mayapada Cabang Way Halim, 2023

### 3.4.2 Sampel

Arpan (2023) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari populasi artinya bisa setengah, sepertiga sebagian kecil atau bahkan bisa seluruhnya jika populasinya tidak banyak. Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim yang berjumlah 35 karyawan

## 3.5 Variabel Penelitian

### 3.5.1 Variabel Penelitian Independen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel independen adalah komunikasi, kecerdasan emosional dan budaya organisasi

### 3.5.2 Variabel Penelitian Dependen

Amruddin (2022) menyatakan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Komunikasi (X1)	Widyarma dan Askiah (2022) menyatakan bahwa komunikasi adalah transfer dalam bentuk ide atau informasi dari satu orang ke orang lain.	Proses pemindahan suatu informasi di antara karyawan serta bawahan dan atasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komunikasi Dengan Atasan</li> <li>2. Komunikasi Bawahan</li> <li>3. Komunikasi Dengan Sesama Rekan Kerja</li> </ol> <p>Sumber: Widyarma dan Askiah (2022)</p>	Likert
Kecerdasan Emosional (X2)	Adawiah, dan Asmini (2023) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berarti mengetahui emosi secara efektif untuk mencapai tujuan, membangun hubungan produktif dan meraih keberhasilan di tempat kerja	Kemampuan karyawan dalam memahami emosi diri dan emosi orang lain dalam pekerjaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesadaran Diri</li> <li>2. Pengaturan Diri</li> <li>3. Motivasi</li> <li>4. Menganali Emosi Orang Lain</li> <li>5. Keterampilan Sosial</li> </ol> <p>Sumber: Adawiah, dan Asmini (2023)</p>	Likert
Budaya Organisasi (X3)	Widiastini, Wijaya, dan Mahayasa (2023) menyatakan bahwa budaya organisasi adalah suatu norma dan nilai-nilai yang dibentuk dan diterapkan oleh perusahaan untuk mempengaruhi karakteristik atau perilaku dalam memimpin karyawannya agar dapat mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan membimbing karyawan dalam mencapai tujuan organisasi	Budaya organisasi itu merujuk pada sistem makna keseluruhan yang telah diyakini oleh seluruh karyawan untuk mencapai tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inovasi Dan Pengambilan Risiko</li> <li>2. Perhatian Terhadap Detail</li> <li>3. Orientasi Tim</li> <li>4. Keagresifan</li> </ol> <p>Sumber: Widiastini, Wijaya, dan Mahayasa (2023)</p>	Likert
<i>Organizational Citizenship Behavior</i> (OCB (Y))	Dewinda dan Annisa (2019) bahwa menyatakan bahwa <i>organizational citizenship behavior</i> (OCB) adalah perilaku-perilaku kooperatif dan saling membantu yang berada di luar persyaratan formal yang sangat penting bagi berfungsinya suatu organisasi	Perilaku Karyawan Yang Melebihi Perilaku Standar Yang Ditetapkan Oleh Perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Altruisme</i></li> <li>2. <i>Courtesy</i></li> <li>3. <i>Sportmanship</i></li> <li>4. <i>Conscientiousness</i></li> <li>5. <i>Civic virtue</i></li> </ol> <p>Sumber: Dewinda dan Annisa (2019)</p>	Likert

Sumber : Data Diolah, 2023

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa uji validitas adalah uji kelayakan instrumen. Fungsi dari uji validitas adalah untuk menguji sejauh mana ketepatan atau kebenaran suatu instrumen (kuesioner), sebagai alat ukur variabel penelitian. Dalam pengujian validitas *product moment pearson correlation* instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau  $\alpha = 0,05$ . Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.

1. Prosedur pengujian

Ho : Instrumen valid

Ha : Instrumen tidak valid

2. Kriteria pengambilan keputusan

Ho : Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Instrumen dinyatakan valid

Ha : Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Instrumen dinyatakan tidak valid

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Digdowniseiso (2017) menyatakan bahwa reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu indikator cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai  $r$  alpha indeks korelasi.

**Tabel 3.4**  
**Interpretasi Nilai  $r$**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

Sumber: Digdowniseiso (2017)

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji Normalitas merupakan uji distribusi data yang akan dianalisis, apakah penyebarannya normal atau tidak, sehingga dapat digunakan dalam analisis parametric. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga sampel bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian:

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

2. Kriteria Pengambilan Keputusan

Apabila  $Sig < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak (distribusi sampel tidak normal)

Apabila  $Sig > 0.05$  maka  $H_0$  diterima (distribusi sampel normal)

#### 3.8.2 Uji Linieritas Sampel

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa uji linearitas adalah untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linier. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau pun regresi linier dengan melihat tabel Anova atau sering disebut *Test for Linearity*. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Rumusan Hipotesis

$H_0$  : Model regresi berbentuk linear.

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linear.

2. Kriteria Pengujian

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika probabilitas ( $Sig$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa Multikolinieritas adalah suatu kondisi dimana terjadi korelasi atau hubungan yang kuat di antara variabel bebas yang diikutsertakan dalam pembentukan regresi linear. Dalam analisis regresi, suatu model harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Metode untuk menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF). Batas dari *tolerance value*  $> 0,1$  atau VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Berikut ini prosedur pengujian.

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas  
Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

## 3.9 Metode Analisis Data

### 3.9.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Digdowiseiso (2017) menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan analisis statistik yang menghubungkan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen, yaitu komunikasi, kecerdasan emosional dan budaya organisasi terhadap variabel dependen, yaitu *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan. Dalam penelitian ini, pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e_t$$

Keterangan :

Y	: <i>Organizational citizenship behavior (OCB)</i>
A	: Konstanta
b1,b2	: Koefisien Regresi Parsial
X1	: Komunikasi
X2	: Kecerdasan Emosional
X3	: Budaya Organisasi

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1. Uji Parsial (Uji-t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya.

##### 1. Pengaruh Komunikasi Terhadap *Organizational citizenship behavior (OCB)*

Ho: komunikasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)* karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

Ha: komunikasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)* karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

##### 2. Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap *Organizational citizenship behavior (OCB)*

Ho: kecerdasan emosional tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)* karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

Ha: kecerdasan emosional berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior (OCB)* karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

### 3. Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap *Organizational citizenship behavior* (OCB)

Ho: budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

Ha: budaya organisasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
2. Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis

#### 3.10.2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya.

#### **Pengaruh Komunikasi, Kecerdasan Emosional Dan Budaya Organisasi Terhadap *Organizational citizenship behavior* (OCB)**

Ho: komunikasi, kecerdasan emosional dan budaya organisasi tidak berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

Ha: komunikasi, kecerdasan emosional dan budaya organisasi berpengaruh terhadap *organizational citizenship behavior* (OCB) karyawan Bank Mayapada Cabang Way Halim

Kriteria pengujian:

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas ( $\text{sig}$ ) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

1. Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
2. Jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima
3. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis